

Keutamaan Malam Raghaib dan Amalannya

<"xml encoding="UTF-8">

Tanggal 1 Rajab 1438 bertepatan 30 Maret 2017. Malam Raghaib jatuh pada tanggal 31 .Maret 2017

Di bulan Rajab terdapat malam Raghaib, malam yang utama dan pengampunan dosa. Malam Raghaib adalah malam Jum'at pertama di bulan Rajab

Rasulullah saw bersabda: "Bulan Rajab adalah bulan Allah, Sya'ban adalah bulanku, dan Ramadhan adalah bulan ummatku. Barangsiapa yang berpuasa pada seluruh harinya, maka wajib bagi Allah: mengampuni semua dosa-dosanya yang lalu, menjaga sisa umurnya, dan menyelamatkannya dari kehausan pada hari kiamat." Kemudian salah seorang sahabat yang sangat tua berdiri dan berkata: Ya Rasulullah, aku sudah lemah tak mampu berpuasa sebulan penuh

Rasulullah saw bersabda: "Berpuasalah pada hari pertama karena kebaikannya seperti sepuluh hari, hari pertengahan dan hari terakhir, maka kamu akan dikaruniai pahala seperti berpuasa sebulan penuh. Tetapi jangan lupa malam Jum'at pertama darinya, para malaikat menamai malam itu adalah malam Raghaib. Karena sesudah sepertiga malam tidak ada seorang pun malaikat di langit dan di bumi kecuali semuanya berkumpul di Ka'bah dan sekitarnya. Allah mendatangi mereka dan berfirman: Wahai para malaikat-Ku mintalah kepada-Ku apa yang kalian inginkan. Mereka menjawab: Wahai Tuhan kami, kami datang kepada-Mu untuk memohonkan ampunan untuk orang-orang yang berpuasa di bulan Rajab. Allah swt menjawab: ".Aku sudah melakukannya

Kemudian Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada seorang pun yang berpuasa pada hari Kamis pertama di bulan Rajab, kemudian ia melakukan shalat antara shalat Maghrib dan Isya' ..., kecuali Allah mengampuni semua dosanya walaupun seperti buih di lautan, dan pada hari kiamat ia akan diizinkan untuk memberi syafaat kepada tujuh ratus orang dari keluarganya (yang seharusnya masuk ke neraka)." (Al-Wasail 8: 98, hadis ke 10172

Tentang keutamaan malam Raghaib, Allamah Al-Majlisi meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda: "Allah akan mengampuni dosa-dosa orang yang melakukan shalat sunnah pada malam Raghaib. Sehingga sesudah meninggal, pada malam pertama ia dikuburkan Allah akan

mengirimkan pahala shalat ini dalam wujud makhluk yang wajahnya sangat indah dan lisannya sangat fasih, lalu makhluk itu berkata: Wahai kekasihku, berbahagialah! Aku akan menyelamatkanmu dari segala yang menakutkan. Ia bertanya: siapakah kamu, aku belum pernah melihat wajah yang lebih indah dari wajahmu, tidak pernah mendengar ucapan yang lebih fasih dari ucapanmu, tidak pernah mencium yang lebih harum dari baumu? Makhluk itu menjawab: wahai kekasihku, aku adalah pahala shalat yang kamu lakukan pada malam itu di negeri itu, pada bulan itu dan tahun itu. Aku datang pada malam ini untuk menunaikan hakmu, menghibur kesendirianmu, dan menghilangkan kesepianmu. Jika hari kiamat terjadi aku akan menaungimu di atas kepalamu, maka berbahagialah karena engkau tidak akan pernah (kehilangan kebaikan selamanya." (Mafatihul Jinan, bab 2, fasal 1

Cara shalat di malam Raghaib

Melakukan puasa di siang harinya yaitu hari Kamis pertama bulan Rajab, kemudian melakukan shalat sunnah dua belas rakaat (setiap dua rakaat salam) antara shalat maghrib dan Isya'. Setiap rakaat, sesudah Fatihah membaca surat Al-Qadar (3 kali) dan Al-Ikhlas (12 kali).
:(Setelah selesai melakukan shalat membaca (7 kali

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأَمِيِّ وَعَلَى آلِهِ

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadi an-nabiyyil ummi wa 'alâ âlihi.
.Ya Allah, sampaikan shalawat kepada Muhammad Nabi yang ummi dan kepada keluarganya

: (Kemudian sujud (di luar shalat) sambil membaca (70 kali

سُبُّوْحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

Subbûhun Quddûsun Rabbul malâikati war-rûh.
Maha Suci dan Maha Quddus Tuhanmu malaikat dan Ar-Ruh

: Sesudah sujud membaca

رَبُّ اغْفِرْ وَ ارْحَمْ وَ تَجَاوِزْ عَمَّا تَعْلَمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيُّ الْأَعْظَمُ

Rabbighfîrlî warham wa tajâwaz 'ammâ ta'lamu innaka Antal 'aliyyul a'zham.
Tuhanmu, ampuni aku, sayangi aku dan maafkan dosa-dosaku yang telah Engkau ketahui,
.sesungguhnya Engkau Maha Tinggi dan Maha Agung

Kemudian sujud kembali dan membaca seperti dalam sujud yang pertama. Kemudian dalam

keadaan sujud sampaikan hajat Anda kepada Allah swt, insya Allah hajat Anda akan tercapai.

((Mafatihul Jinan, bab 2, pasal 1